



Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang

Naela Farkhati^{1*}, Agus Supriatna²

¹⁻²Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: naelafarkhati291@gmail.com^{1*}, dosen01837@unpam.ac.id²

*Penulis korespondensi: naelafarkhati291@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to analyze the effect of financial literacy and lifestyle on financial management of students of the Management Study Program at Universitas Pamulang. This research uses a quantitative method with an associative approach, with data collected through questionnaires distributed to 160 respondents. Data analysis was conducted using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, simple and multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination (R²). The results show that partially financial literacy has a positive and significant effect on financial management with a t-value of 7,161 > t-table 1.975 and a significance value of 0.000 < 0.05, while lifestyle also has a positive and significant effect with a t-value of 6,881 > t-table 1.975 and a significance value of 0.000 < 0.05. Simultaneously, financial literacy and lifestyle have a significant effect on financial management with an F-value of 853.671 > F-table 3.05 and a significance value of 0.000 < 0.05. The coefficient of determination of 0.916 indicates that 91,6% of the variation in students' financial management is explained by financial literacy and lifestyle, while the remaining 8,4% is influenced by other factors outside this study.*

Keywords: *Financial Literacy; Financial Management; Lifestyle; Self-Control; Spending Behavior*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, dengan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 160 responden. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana dan berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai t hitung sebesar 7,161 > t tabel 1,975 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sedangkan gaya hidup juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung sebesar 6,881 > t tabel 1,975 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Secara simultan, literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai F hitung sebesar 853,671 > F tabel 3,05 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,916 menunjukkan bahwa 91,6% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan dan gaya hidup, sedangkan 8,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: Gaya Hidup; Literasi Keuangan; Manajemen Keuangan; Pengendalian Diri; Perilaku Pengeluaran

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam perilaku keuangan masyarakat, khususnya pada kalangan mahasiswa. Kemudahan akses terhadap berbagai layanan keuangan digital, seperti e-wallet, mobile banking, dan e-commerce, mendorong peningkatan aktivitas konsumsi yang cenderung tidak terkontrol.

Namun, peningkatan akses tersebut belum diimbangi dengan tingkat literasi keuangan yang memadai. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih relatif lebih rendah dibandingkan tingkat inklusi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak individu telah menggunakan produk keuangan, tetapi belum

sepenuhnya memahami cara pengelolaan keuangan yang baik. Mahasiswa sebagai generasi muda yang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Akan tetapi, dalam praktiknya, banyak mahasiswa yang belum mampu mengelola keuangan secara efektif, seperti kurangnya perencanaan keuangan, rendahnya kebiasaan menabung, serta tingginya perilaku konsumtif.

Selain literasi keuangan, gaya hidup juga menjadi faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Gaya hidup modern yang dipengaruhi oleh media sosial dan lingkungan pergaulan sering kali mendorong individu untuk mengikuti tren dan meningkatkan konsumsi tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan yang dimiliki. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa serta menjadi dasar dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.

2. KAJIAN TEORITIS

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan serta mengelola keuangan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Lusardi & Mitchell, literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.

Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk merencanakan keuangan, mengelola pengeluaran, serta menghindari risiko keuangan yang tidak diinginkan. Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan opini dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Philip Kotler, gaya hidup menggambarkan bagaimana individu mengalokasikan waktu dan uangnya.

Gaya hidup yang cenderung konsumtif dapat mendorong pengeluaran yang tidak terkontrol, sehingga berpotensi menurunkan kualitas pengelolaan keuangan. Sebaliknya, gaya hidup yang sederhana dan terencana dapat membantu individu dalam mengelola keuangan secara lebih efektif.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, serta pengendalian keuangan untuk mencapai tujuan finansial. Menurut Gitman, pengelolaan keuangan mencakup aktivitas penganggaran, pengendalian pengeluaran, serta pengambilan keputusan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang baik ditandai dengan kemampuan dalam menyusun anggaran, menabung, mengendalikan pengeluaran, serta menghindari perilaku konsumtif.

Hubungan Antar Variabel

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik kemampuan dalam mengambil keputusan finansial.

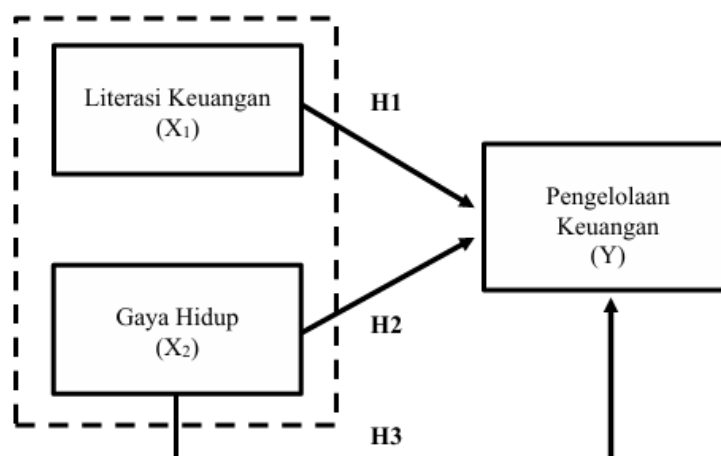
Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup berpengaruh terhadap pola pengeluaran individu. Gaya hidup konsumtif dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang kurang baik, sedangkan gaya hidup yang terkontrol dapat meningkatkan stabilitas keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Kombinasi antara pengetahuan keuangan yang baik dan gaya hidup yang bijak akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang optimal.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

H2: Gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

H3: Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 160 responden.

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Pengambilan sampel dilakukan untuk memperoleh data yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling dengan metode simple random sampling, yaitu teknik yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin, karena jumlah populasi diketahui secara pasti, yaitu sebanyak 267 responden. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dengan tingkat kesalahan tertentu. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (error tolerance)

Dengan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05), maka perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{267}{1 + 267(0,05)^2}$$

$$n = \frac{267}{1 + 0,6675} = \frac{267}{1 + 1,6675} = 160,12$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebesar 160,12 yang kemudian dibulatkan menjadi 160 responden. Pembulatan ini dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data tanpa mengurangi keterwakilan populasi dalam penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Kuesioner (Angket): Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–5, yaitu: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju. Studi Pustaka: Digunakan untuk memperoleh teori dan referensi yang relevan dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari: Variabel Independen (X): Literasi Keuangan (X1) Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan mengelola keuangan secara efektif. Indikator yang digunakan meliputi: Pengetahuan dasar keuangan; Pengelolaan keuangan pribadi; Perencanaan keuangan; Pemahaman investasi dan Tabungan.

Gaya Hidup (X2): Gaya hidup merupakan pola perilaku individu dalam menggunakan waktu dan uang. Indikator yang digunakan meliputi: Pola konsumsi; Aktivitas dan minat; Pengaruh lingkungan dan social; Kebiasaan berbelanja.

Variabel Dependen (Y): Pengelolaan Keuangan (Y): Pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan keuangan. Indikator yang digunakan meliputi: Perencanaan keuangan (budgeting); Pengendalian pengeluaran; Kebiasaan menabung; Pengelolaan utang; Pengambilan keputusan keuangan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan software statistik, dengan tahapan sebagai berikut: Uji Validitas: Digunakan untuk mengukur keabsahan item kuesioner. Uji Reliabilitas:

Digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian. Uji Asumsi Klasik: Meliputi: Uji Normalitas; Uji Multikolinearitas; Uji Heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear: Regresi Linear Sederhana; Regresi Linear Berganda. Uji Hipotesis: Uji t (parsial); Uji F (simultan); Koefisien Determinasi (R^2): Digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang. Universitas Pamulang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berlokasi di Tangerang Selatan dan memiliki jumlah mahasiswa yang cukup besar serta beragam latar belakang sosial ekonomi. Mahasiswa Program Studi Manajemen dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki keterkaitan yang erat dengan ilmu pengelolaan keuangan, baik secara teori maupun praktik. Selain itu, mahasiswa berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial, sehingga memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi. Dalam penelitian ini, responden berjumlah 100 mahasiswa yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa aktif yang memahami penggunaan keuangan pribadi. Karakteristik responden mencerminkan kondisi nyata mahasiswa dalam mengelola keuangan sehari-hari, baik dari sisi literasi keuangan maupun gaya hidup.

Dengan demikian, objek penelitian ini dinilai relevan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil Analisis

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel, yaitu literasi keuangan (X_1), gaya hidup (X_2), dan pengelolaan keuangan (Y).

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai rata-rata yang cukup tinggi, yang mengindikasikan bahwa responden cenderung memiliki tingkat literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan yang relatif baik. Nilai standar deviasi yang tidak terlalu besar menunjukkan bahwa data relatif homogen dan tidak memiliki penyimpangan yang tinggi.

Demografi Informan

Demografi informan dalam penelitian ini menggambarkan karakteristik responden yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang sebanyak 100 orang. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, dan tingkat semester.

- a. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri dari laki-laki dan perempuan. Mayoritas responden adalah perempuan, yang menunjukkan bahwa partisipasi dalam penelitian ini lebih didominasi oleh mahasiswa perempuan.

b. Usia

Berdasarkan usia, responden berada pada rentang usia produktif, yaitu antara 18–25 tahun. Hal ini sesuai dengan karakteristik mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan instrumen penelitian dalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:112), instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas dilakukan terhadap seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan (X_1), gaya hidup (X_2), dan pengelolaan keuangan (Y) dengan jumlah responden sebanyak 160.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: Jika r hitung $>$ r tabel, maka item dinyatakan valid; Jika r hitung $<$ r tabel, maka item dinyatakan tidak valid. Nilai r tabel diperoleh sebesar 0,155 ($df = 160 - 2$, $\alpha = 0,05$)

a. Validitas Variabel Literasi Keuangan (X_1)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan (10 indikator) memiliki nilai r hitung antara 0,789–0,872, yang lebih besar dari r tabel (0,155). Dengan demikian, seluruh item pada variabel literasi keuangan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

b. Validitas Variabel Gaya Hidup (X_2)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan (10 indikator) memiliki nilai r hitung antara 0,787–0,862, yang lebih besar dari r tabel (0,155). Dengan demikian, seluruh item pada variabel gaya hidup dinyatakan valid.

c. Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan (10 indikator) memiliki nilai r hitung antara 0,886–0,944, yang lebih besar dari r tabel (0,155). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel pengelolaan keuangan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian dalam kuesioner. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran berulang. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang telah dinyatakan valid.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS Statistics 26. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut: Jika Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel; Jika Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Ket.
Literasi Keuangan (X ₁)	0,951	0,60	Layak
Gaya Hidup (X ₂)	0,947	0,60	Layak
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,978	0,60	Layak

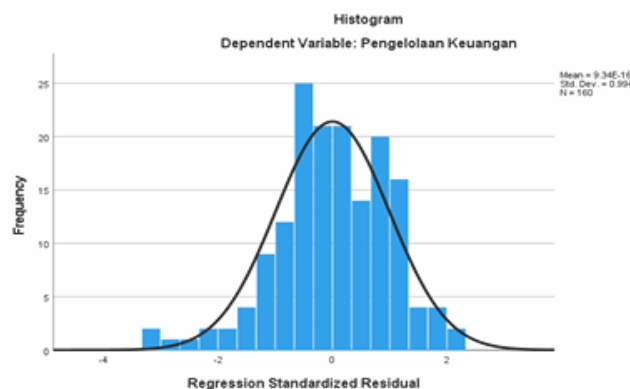
Sumber: Output SPSS Statistics 26

Gambar 2. Hasil uji reliabilitas.

Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian pada variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan dinyatakan reliabel atau memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan layak dan dapat dipercaya sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



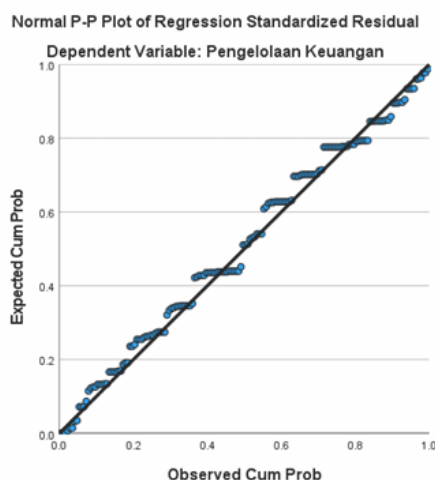
Sumber: Output SPSS versi 26

Gambar 3. Uji Normalitas Histogram.

Berdasarkan grafik histogram diatas dapat diketahui bahwa distribusi data membentuk pola menyerupai kurva normal (berbentuk lonceng) dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Untuk memperkuat hasil tersebut, dilakukan pengujian menggunakan grafik Normal Probability Plot (P-P Plot). Hasil pengujian menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Sumber: Output SPSS versi 26

Gambar 4. Hasil Uji Normalitas P-plot.

Di atas memperlihatkan output grafik normal p-plot dari titik yang tersebar berada disekitar garis diagonal, hingga bisa diinterpretasikan bila model regresi memenuhi asumsi normalitas .

Hasil Uji One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		160	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.03715744	
Most Extreme Differences	Absolute	.067	
	Positive	.048	
	Negative	-.067	
Test Statistic		.067	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.080	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.084	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.076
		Upper Bound	.091

Sumber: Output SPSS versi 26

Gambar 5. Hasil uji one sample.

Selain menggunakan grafik, uji normalitas juga dilakukan dengan metode statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Pedoman yang digunakan adalah apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan jika Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 4.11, diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,080. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,080 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

a. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolineartitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Literasi Keuangan	.112	8.917
	Gaya Hidup	.112	8.917

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS versi 26

Gambar 6. Hasil uji multikoluneratitas.

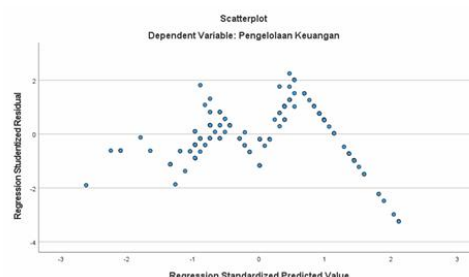
Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan yang kuat antar variabel bebas.

Kriteria yang digunakan adalah: Jika nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas; Jika nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinieritas

Berdasarkan hasil output SPSS, diperoleh nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel literasi keuangan sebesar 8,917 dan variabel gaya hidup sebesar 8,917. Nilai tersebut lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Dengan demikian, variabel independen dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi secara tinggi dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 7. Uji Heteroskedastisitas.

Karena tidak ada pola jelas dan hanya ada titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, variabel bebas (X) dalam model ialah homoskedastisitas, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.4.

c. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,957 ^a	,916	,915	2,05009	2,037

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS Statistics 26

Gambar 8. Uji Autokorelasi.

Dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson pada penelitian ini sebesar 2,037. Maka dapat disimpulkan nilai Durbin- Watson yang dihasilkan masuk dalam kategori keputusan $DU \leq D-W \leq 4-DU$ atau $1.7668 \leq 2.037 \leq 2.2332$ yang artinya tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan diterima.

Analisis Regresi Linear Uji Korelasi

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variable Literasi Keuangan (X₁) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.359	.965		8.660	<,001
	Literasi Keuangan	.973	.027	.944	35.826	<,001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS versi 26

Gambar 9. Analisis Regresi Linear Sederhana.

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel coefficients, diperoleh nilai konstanta dan koefisien regresi pada kolom Unstandardized Coefficients (B). Nilai konstanta (a) sebesar 8,359, sedangkan koefisien regresi variabel literasi keuangan (X₁) sebesar 0,973.

Dengan demikian, persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 8,359 + 0,973X_1$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) = 8,359

Menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan (X_1) bernilai nol, maka nilai pengelolaan keuangan (Y) sebesar 8,359.

- b. Koefisien regresi (b) = 0,973

Menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada literasi keuangan (X_1) akan meningkatkan pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0,973.

Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variable Gaya Hidup (X_2) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.696	.994		7.744	<.001
	Gaya Hidup	.990	.028	.942	35.444	<.001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan
Sumber: Output SPSS versi 26

Gambar 10. Hasil uji regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel coefficients, diperoleh nilai konstanta dan koefisien regresi pada kolom Unstandardized Coefficients (B). Nilai konstanta (a) sebesar 7,696, sedangkan koefisien regresi variabel gaya hidup (X_2) sebesar 0,990.

Dengan demikian, persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 7,696 + 0,990X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) = 7,696

Menunjukkan bahwa apabila variabel gaya hidup (X_2) bernilai nol, maka nilai pengelolaan keuangan (Y) sebesar 7,696.

- b. Koefisien regresi (b) = 0,990

Menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada gaya hidup (X_2) akan meningkatkan pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0,990.

Hasil ini menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.015	.871		8.056	<.001
	Literasi Keuangan	.510	.071	.495	7.161	<.001
	Gaya Hidup	.500	.073	.476	6.881	<.001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS versi 26

Gambar 11. Analisis Regresi Linear Berganda.

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel *coefficients*, diperoleh nilai konstanta dan koefisien regresi pada kolom *Unstandardized Coefficients (B)*. Nilai konstanta (a) sebesar 7,015, sedangkan koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 0,510 dan variabel gaya hidup (X_2) sebesar 0,500.

Dengan demikian, persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 7,015 + 0,510X_1 + 0,500X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta (a) = 7,015

Menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup (X_2) bernilai nol, maka nilai pengelolaan keuangan (Y) sebesar 7,015.

b. Koefisien regresi literasi keuangan (X_1) = 0,510

Menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada literasi keuangan, dengan asumsi variabel gaya hidup konstan, akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,510.

c. Koefisien regresi gaya hidup (X_2) = 0,500

Menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada gaya hidup, dengan asumsi variabel literasi keuangan konstan, akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,500.

Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu literasi keuangan dan gaya hidup, memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

d. Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.957 ^a	.916	.915	2.050

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan
 b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS Statistics 26

Gambar 12. Hasil uji koefisien.

Bahwa hasil yang menyatakan seberapa besar variasi nilai Y yang disebabkan oleh X, dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai R square sebesar 0.916 atau 91,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup memberikan pengaruh sebesar 91,6% terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan sisanya 8,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

Uji hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.015	.871		8.056	<.001
	Literasi Keuangan	.510	.071	.495	7.161	<.001
	Gaya Hidup	.500	.073	.476	6.881	<.001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Output SPSS Statistics 26

Gambar 13. Uji t.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 dan derajat kebebasan ($df = n - k - 1 = 160 - 2 - 1 = 157$), sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,975.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 7,161, yang lebih besar dari t tabel 1,975 ($7,161 > 1,975$), dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

b. Pengaruh Gaya Hidup (X_2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Variabel gaya hidup memiliki nilai t hitung sebesar 6,881, yang lebih besar dari t tabel 1,975 ($6,881 > 1,975$), dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

a. Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7175.748	2	3587.874	853.671	<,001 ^b
	Residual	659.852	157	4.203		
	Total	7835.600	159			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: Output SPSS Statistics 26

Nilai F hitung sebesar 853,671 lebih tinggi dari nilai Ftabel 3,05 ataupun $853,671 > 3,05$, dengan hasil relevan $<$ dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a diterima, variabel independen literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $7,161 >$ t tabel 1,975 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu merencanakan pengeluaran, mengelola kebutuhan, serta menyisihkan dana untuk tabungan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ade Gunawan dan Wimpi Siski Pirari (2022), Sri Narsiah (2022), serta Ardi Bachtiar dkk. (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $6,881 > t$ tabel $1,975$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.

Hasil ini mengindikasikan bahwa gaya hidup memiliki peran penting dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan. Mahasiswa dengan gaya hidup konsumtif cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang kurang baik, sedangkan mahasiswa yang mampu mengontrol gaya hidupnya akan lebih bijak dalam mengatur keuangan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Desta Ninin Sera dkk. (2022), Moh Amin Yusuf dkk. (2023), serta Rarasati Dewi Aulianingrum dan Rochmawati (2021). Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani dan R.A. Sista Paramita (2023), yang menemukan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan, yang kemungkinan disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden dan kondisi sosial ekonomi.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar $853,671 > F$ tabel $3,05$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi antara tingkat literasi keuangan dan pola gaya hidup. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik serta gaya hidup yang terkontrol cenderung memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih optimal.

Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,916$) menunjukkan bahwa sebesar 91,6% variasi pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ade Gunawan dan Wimpi Siski Pirari (2022), Sri Narsiah (2022), serta Moh Amin Yusuf dkk. (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan, maka semakin baik pula kemampuan dalam mengelola keuangan secara terencana dan rasional. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Gaya hidup yang konsumtif cenderung menurunkan kualitas pengelolaan keuangan, sedangkan gaya hidup yang terkontrol dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh kombinasi antara pengetahuan keuangan dan perilaku dalam menggunakan uang.

Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan perlu diimbangi dengan pengendalian gaya hidup agar pengelolaan keuangan mahasiswa dapat lebih optimal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: Bagi mahasiswa, disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai kegiatan edukatif seperti seminar, pelatihan, maupun workshop. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu mengendalikan gaya hidup agar tidak bersifat konsumtif sehingga pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara lebih terencana dan efektif. Bagi institusi pendidikan, diharapkan dapat menyediakan program yang mendukung peningkatan literasi keuangan mahasiswa, seperti seminar investasi, pelatihan pengelolaan keuangan, serta edukasi perencanaan keuangan secara berkelanjutan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan, seperti kontrol diri, lingkungan sosial, pendapatan, maupun pendidikan keuangan dalam keluarga. Selain itu, perluasan jumlah dan cakupan responden juga dianjurkan agar hasil penelitian lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim. Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang

sebesar-besarnya kepada diri penulis sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menjalani setiap proses dengan penuh kesabaran, usaha, dan ketekunan hingga tahap akhir. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta atas doa, dukungan, kasih sayang, serta motivasi yang tiada henti, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu.

DAFTAR REFERENSI

- Arifa, R. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2018). Measuring financial literacy: Results of the OECD/INFE survey. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, (15), 1–35.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 15(2), 120–132.
- Bachtiar, A., Kharisma, I., & Hadistia, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan auditor spesialisasi terhadap perilaku pengelolaan keuangan di era kenormalan baru. *Jurnal Madani*, 5(2), 81–89.
- Barroh, L. (2019). Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 45–56.
- Chandarin, G. (2017). *Metode riset akuntansi: Pendekatan kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Dokumen Resmi
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Pirari, W. S. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 85–98.
- Harsanto, B. (2016). Literasi keuangan dan implikasinya terhadap perilaku keuangan individu. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 15–27.
- Hastuti, S., Nugroho, A., & Dewi, R. K. (2020). Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(2), 120–130.
- Hogarth, J. M. (2021). Financial literacy and financial education: Theory and measurement. *Journal of Consumer Affairs*, 55(1), 3–23.
- Irfani. (2020). *Manajemen keuangan dan bisnis: Teori dan aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2016). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2019). *Marketing management (15th ed.)*. Pearson Education.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.

- Lestari, S., & Putri, L. P. (2019). Analisis pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 30–45.
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: Evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8.
- Narsiah, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi di Sukabumi. *JAMMI (Jurnal Akuntansi UMMI)*, 3(1), 45–58.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2023*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025*. Jakarta: OJK.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.
- Putri, L. P., & Lestari, S. (2019). Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa ditinjau dari literasi keuangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 33–42.
- Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Widyaningtyas, D. (2024). Pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi, lingkungan sosial, locus of control, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 55–70.
- Rahmawati, D., & Setiawan, R. (2021). Analisis perencanaan keuangan pribadi pada mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(2), 145–156.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Rudy, Sunardi, N., & Kartono. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan dan love of money terhadap pengelolaan keuangan pribadi serta dampaknya terhadap 85 kesejahteraan masyarakat Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah Universitas Pamulang*, 4(1), 43–56.
- Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 101–115.
- Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2017). Financial socialization of first-year college students. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(12), 1457–1470.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, A., Rahman, F., & Willianta, A. (2021). Dampak kenaikan suku bunga dan inflasi terhadap harga saham perusahaan manufaktur. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(2), 261–270.

- Syah, A., & Barsah, A. (2022). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi generasi milenial Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(3), 210–225.
- Yusanti, E. (2020). Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Yogyakarta: Deepublish. 86
- Yusanti. (2020). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(2), 65–78. Buku.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26.
- Yusuf, M. A., Sudarno, & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(4), 321–335.